



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIMISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : AHMAD HAFID
Kabupaten : KABUPATEN WONOSOBO
Jumlah Penduduk : 4020
Jumlah Pemuda : 972
Bulan/Tahun : Mei 2023
Dicetak pada 24 Mei 2023

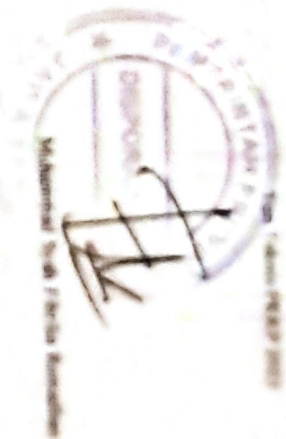
Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Dalam bidang pertanian dapat dikategorikan pertanian produktif dengan komoditas pertanian diantaranya adalah singkong (ubi kayu), jagung, cabai, daun bawang, uncang, seledr, Kemudian untuk potensi kerajiannya adalah anyaman bambu dan cetling. Selain itu di Desa Rimpak terdapat potensi SDM yang siap untuk berwusaha.	Masalah pada bidang pendidikan, di Desa Rimpak taraf pendidikannya relatif rendah, berdasarkan bukti administrasi rata-rata tingkat lulusan adalah sekolah dasar saja. Tetapi setelah dipasikan di lapangan ternyata rata-rata tingkat lulusan adalah sekolah menengah pertama. Kebanyakan pemuda lebih memilih menjadi buruh di luar kota. Kemudian untuk masalah perekonomian, di Desa Rimpak hanya masyarakat petani hanya sebatas melakukan penjualan bahan hasil pertanian kepada tengkulak saja dan belum bisa mengolahnya yang dapat menjadi nilai tambah terlebih lagi ketika harga hasil pertanian murah. Lanjut untuk masalah sosial, di Desa Rimpak banyak anak-anak usia sekolah di Desa Rimpak yang selain memilih menjadi buruh di kota besar banyak juga remaja yang menikah pada usia sekolah.	Kami bekerjasama dengan PKBM Cahaya Ilmu Desa Rimpak dengan memberikan arahan, motivasi, dan pendampingan pelatihan pengolahan hasil pertanian. Pendampingan selanjutnya adalah di Desa Pagerjo, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan dalam kegiatan outbound bersama PIK-R Desa Pagerjo. Kemudian di Desa Sukatan dilakukan kegiatan pendampingan juga menjadi motivator untuk minat lanjut pendidikan.	Jumlah (23). Walidin, Sakur, Nasirin, Aji Pareng, Ais, Didik, Warham Sianet, Hamim, Wiwin, Rudi Syukur, Liliis Dangan, Liliis Rungkut, Lasmini, Dewi, Parsiah, Riyati, Turut, Nursyah, Danik, Walmi, Rahma, Siti Lutfah, dan Sami.	Jumlah (1). CAMU (CAHAYA ILMU) DESA RIMPAK, PIK-R DESA PAGEREJO, SISWA KE LAS 6 SDN 2 SUKATAN.	Hasil pendampingan yang sudah kami lakukan adalah pelatihan pengolahan kue gumpur, design logo produk kue gumpur, serta penjualan yang sudah mencapai 5 kg di bulan ke dua. Kami juga mengadakan uji SOP Pengolahan Kue Gumpur berdasarkan hasil evaluasi dari Kepala PKBM Cahaya Ilmu Rimpak berdasarkan hasil pelatihan yang sudah kami lakukan sebelumnya. Kemudian pendampingan di Desa lain adalah dengan menjadi teman sharing di PIK Remaja Desa Pagerjo dan motivator lanjut belajar di SDN 2 Sukatan.	Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pelatihan pembuatan kue gumpur adalah bahan baku cukup susah didapatkan dan harga bahan baku di desa untuk pembuatan kue gumpur relatif lebih mahal dibandingkan dengan harga di pasaran, kemudian keterbatasan alat pembuatan kue gumpur. Kemudian kendala yang dihadapi dari kegiatan pelatihan design menggunakan canva adalah keterbatasan alat penunjang design dan jaringan internet yang susah. Selain dari permasalahan di atas, diperlukan sosial media sebagai bentuk fisik toko online dari produk kue gumpur tersebut. Katanya sosial media, kendalanya adalah keterbatasan penyajian konten. Kemudian masalah lain adalah remaja Desa Rimpak agak susah untuk dikumpulkan, beberapa kali kami mengadakan pertemuan namun remaja ada yang tidak datang dan terlambat. Terlebih lagi di bulan Mei ini masih suasana lebaran dan di Desa Rimpak lebih dari satu minggu full mengadakan pengajian besar.	Sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan diri kami mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang nantinya bisa kami sampaikan juga ke remaja Desa Rimpak diantaranya adalah "Pelatihan Digital Marketing" dari Diskominfo Yogyakarta dan "Pelatihan Digital Branding" dari Disparbud Kabupaten Wonosobo. Tindak lanjut yang akan kami lakukan agar bisa didapatkan pendampingan yang maksimal adalah dengan pembinaan HPP, pengelolaan sosial media dengan pendampingan pembuatan sosial media dan penyajian konten sosmed, kegiatan pembinaan ibu PKK, serta kegiatan pendampingan motivasi lanjut pendidikan.	Progres yang bagus. Pastikan selalu ada program di setiap bulan ya

Tanggal Nomor Subjek	(Kategori) (Tipe) (Tingkat)
----------------------------	-----------------------------------



Monasoro, 12 Mei 2023

[Signature]
MONASORO



Monasoro, 12 Mei 2023

[Signature]
MONASORO



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAHA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : AHMAD HAFID
Kabupaten : KABUPATEN WONOSOBO
Jumlah Penduduk : 4020
Bulan/Tahun : Mei 2023
Dicetak pada 23 Mei 2023

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Aset		Kerangka (tabel warna)	Komentar Mentor
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Aset Berwujud	Aset Tidak Berwujud		
Peluang yang dapat dipecahkan usaha di Desa Rumpak adalah pengolahan seperti jajanan dan pengolahan aneka kue. Hal ini dikarenakan Desa Rumpak memiliki kebutuhan produk olahan karena kebanyakan masyarakat fokus pada pertanian saja. Terlebih lagi pada acara-acara hari besar agama, bulan untuk budidaya pada saat acara dilaksanakan dan hari minggu menjelang perayaan untuk agar masyarakat yang di masyarakat bisa kembali ke masyarakat dengan adanya usaha ini.	Kami sudah membentuk satu kelompok pemuda yang menjual kue pembuatan kue dengan langsung melibatkan pendampingan HPP serta pendampingan sosial media dan pengolahan sosial media melalui penyajian konten sosmed yang interaktif dan inovatif. Kemudian kami sudah melakukan uji SOP Pengolahan Kue Gumpur sebagai bentuk evaluasi dari Kepala PKBM Cakya Ilmu Rumpak. Ini bertujuan agar masyarakat sekitar bisa mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam membuat kue dengan praktik serta adanya untuk masyarakat yang ingin membuat kue yang berkualitas dengan adanya usaha ini.	Pemuda yang sudah kami dampingi mampu melakukan pengolahan kue gumpur sesuai standar desain logo serta mampu menerima dan melakukan pesanan untuk produk di jual. Ini semua bisa didapatkan dengan kegiatan pendampingan yang sudah kami berikan, serta dengan bantuan promosi yang kami lakukan dan kontrol pemersan kue sendiri. Rumpak juga sudah memiliki Standar Operasional Prosedur dari uji yang bisa berjalan sebagai bentuk evaluasi.	Di Desa Rumpak yang mayoritas desa, dan luar desa.	Pemuda, masyarakat desa, dan luar desa.	Melalui WhatsApp pribadi dan melalui promosi melalui pengalangan langganan dengan teman-teman sebayanya di luar desa.	Stasiun COD	5	5	Meminta feedback tentang rasa dan kemasan dari produk.	225000	0	100000	15000	PKBM CAHAYA ILMU RUMPAK	-	Wajan, serok, spatula, kompor, gilingan, tampak, bakorn, kuas, sarung, blender, dan mixer	-	Hasil penjualan yang sudah didapat mencapai 5 kg jika dirombakkan adalah Rp 225.000,- selain itu hal yang penting adalah Rumpak mengikut SOP Pengolahan Gumpur dari evaluasi yang diberikan.	Keep up the good work! Hasilnya sudah ada SOP yang baik untuk semua bisa produksi dengan kualitas yang sesuai. Paling penting adalah menjaga program produksi dan ada review secara

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Java Tengah



Peserta PKKP 2023

AHMADHAFID



Muhammad Syah Fikri Ramadhani

KALENDER ABSENSI

Nama :

AHMAD HAFID

NIK :

3307110604980003

Mei 2023

1	2	3	4	5	6	7
HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	BELUM ABSEN	HADIR	BELUM ABSEN
8	9	10	11	12	13	14
HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR	HADIR
15	16	17	18	19	20	21
HADIR	HADIR	HADIR	BELUM ABSEN	HADIR	HADIR	BELUM ABSEN
22	23	24	25	26	27	28
HADIR	HADIR	HADIR	BELUM ABSEN	BELUM ABSEN	BELUM ABSEN	BELUM ABSEN
29	30	31				
BELUM ABSEN	BELUM ABSEN	BELUM ABSEN				

Hadir :

20

Izin :

0

Terlambat :

0

Tidak Hadir :

0